

THE INFLUENCE OF TEACHING AND EDUCATIONAL STAFF MANAGEMENT ON EDUCATION QUALITY AT MTS K.H A WAHAB MUHSIN SUKAHIDENG, TASIKMALAYA REGENCY

PENGARUH MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MTS K.H A WAHAB MUHSIN SUKAHIDENG KABUPATEN TASIKMALAYA

Muhamad Ridwan Fauzi

Institut Nahdlatul Ulama Tasikmalaya

*ridwanfauzi130899@gmail.com

**Corresponding Author*

ABSTRAK

Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan yang menunjukkan kinerja tinggi umumnya didukung oleh pengelolaan sumber daya manusia yang baik, khususnya dalam pelaksanaan administrasi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan praktik manajemen tenaga pendidik dan kependidikan serta pengaruhnya terhadap mutu pendidikan di MTs. K.H. A Wahab Muhsin Sukahideng, Kabupaten Tasikmalaya. Fokus penelitian meliputi aspek-aspek utama manajemen personel, seperti perencanaan, rekrutmen dan penempatan, pengembangan profesional, evaluasi kinerja, kompensasi, dan pemberhentian. Mutu pendidikan dinilai berdasarkan indikator seperti dukungan orang tua, kualitas pembelajaran, komitmen peserta didik, kepemimpinan sekolah, lingkungan belajar, manajemen sumber daya, dan kenyamanan sekolah. Dengan pendekatan survei kuantitatif, data dikumpulkan melalui dokumentasi, kuesioner, wawancara, dan observasi. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara manajemen tenaga pendidik dan kependidikan dengan mutu pendidikan. Pengelolaan SDM yang terstruktur memberikan kontribusi berarti terhadap peningkatan lingkungan pendidikan, meskipun terdapat pula faktor eksternal lain yang berpengaruh. Studi ini menekankan pentingnya praktik manajemen SDM yang strategis di lingkungan pendidikan untuk mencapai peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Kata kunci: mutu pendidikan, manajemen tenaga pendidik, staf pengajar, kepemimpinan sekolah, administrasi pendidikan, pendidikan Islam.

ABSTRACT

The effective management of teaching and educational staff plays a pivotal role in enhancing the quality of education. Educational institutions that demonstrate high performance are often supported by well-managed personnel capable of implementing educational administration effectively. This study aims to explore the implementation of staff management practices and their influence on educational quality at MTs. K.H. A Wahab Muhsin Sukahideng, Tasikmalaya Regency. The research focuses on key aspects of personnel management, including planning, recruitment and placement, professional development, performance evaluation, compensation, and termination. Educational quality is assessed through indicators such as parental support, instructional quality, student commitment, school leadership, learning environment, resource management, and overall school comfort. Employing a quantitative survey approach, data were gathered through documentation, questionnaires, interviews, and observations. The findings reveal a positive and significant relationship between staff management and educational quality. Well-structured personnel management contributes meaningfully to improving the educational environment, although other external factors also play a considerable role. The study emphasizes the importance of strategic human resource practices in educational settings to achieve sustained improvements in educational outcomes.

Keywords: educational quality, personnel management, teaching staff, school leadership, educational administration, Islamic education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bagaikan sebuah jalan yang harus ditempuh dalam mencapai sumber daya manusia yang berkualitas. Suatu negara akan maju jika mempunyai pendidikan yang berkualitas dan sebaliknya suatu negara akan hancur jika mempunyai pendidikan yang tidak berkualitas sehingga sistem pendidikannya tidak menciptakan sumber daya manusia yang diharapkan. Pendidikan yang baik pada hakikatnya ada 3 yaitu pendidikan yang memenuhi standar, metode dan kurikulum yang tepat, serta kualitas sumber daya manusia yang tersedia (Aprilia Utami Lubis, 2020). Dalam menyelenggarakan pendidikan yang baik perlu adanya manajemen tenaga pendidik dan kependidikan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban terutama tugas dan kewajiban tenaga pendidik dan kependidikan. Salah satu tugas dan kewajiban tenaga pendidik dan kependidikan adalah melaksanakan administrasi dengan baik. Administrasi adalah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seorang administrator dalam organisasi. Sedangkan organisasi secara sederhana adalah proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang diatur oleh aturan-aturan tertentu untuk mencapai suatu tujuan (Amka, 2021).

Berdasarkan pengertian diatas maka, kegiatan administrasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh administrator di sebuah organisasi untuk mencapai tujuan dengan aturan-aturan tertentu yang telah dibuat untuk dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam bentuk kerjasama. Realitanya, implementasi manajemen tenaga pendidik dan kependidikan diperlukan tenaga pendidik dan kependidikan yang mempunyai kompetensi tinggi untuk memenuhi kebutuhan dan tugas pendidik sesuai rencana yang terdapat dalam administrasi pendidikan. Menurut Candra Wijaya dan Rusi Rusmiati Aliyyah, terdapat indikator dalam pelaksanaan administrasi dan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yaitu, perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan, pembinaan dan pengembangan, penilaian prestasi kinerja, pemberian kompensasi dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan (Rusi Rusmiyat Aliyyah, 2018). Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan yang dilakukan dengan baik, tentu akan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan, karena dalam pelaksanaan pendidikannya akan bisa tersusun, terarah, efektif dan efisien.

Peningkatan mutu pendidikan membutuhkan tenaga pendidik dan kependidikan yang saling bekerja sama serta saling melengkapi serta dapat menyelesaikan masalah yang ada di dalam lembaga pendidikan tersebut (Aprilia Utami Lubis, 2020). Administrasi tenaga pendidik dan kependidikan yang baik dan rapi akan menciptakan mutu pendidikan yang tinggi karena tenaga pendidik dan kependidikan merupakan unsur penting dalam lembaga pendidikan. Oleh karena itu, tenaga pendidik dan kependidikan harus mempunyai kompetensi yang baik sehingga dapat menyelesaikan masalah dan tugas yang diberikan oleh lembaga. Mutu merupakan bagian yang penting dalam lembaga pendidikan karena pada hakikatnya mutu merupakan keunggulan suatu produk dibandingkan dengan produk yang lain. Oleh karena itu, peningkatan mutu di lembaga pendidikan harus diperhatikan sehingga kualitas dan relevansi pendidikan bisa tercapai. Dalam dunia industri, mutu adalah nilai jual yang menjadi prioritas utama dan menjadi faktor pembeda yang dibutuhkan oleh konsumen, sedangkan dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja baik yang dapat dilihat maupun yang tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam perspektif makro banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, diantaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan dan sumber daya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan profesional.

Faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan tersebut harus terpenuhi dan terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sesuai harapan. Berkaitan dengan hal tersebut, sejalan dengan Taylor, West dan Smith seperti yang dikutip oleh Muhammad Fadhil, menjelaskan indikator pendidikan yaitu, Adanya dukungan orang tua, kualitas pendidikan, komitmen peserta didik, kepemimpinan sekolah, kualitas pembelajaran,

manajemen sumber daya di sekolah dan kenyamanan sekolah (Muhammad Fadhil, 2020). Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa manajemen tenaga pendidik dan kependidikan dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Hal tersebut seperti dinyatakan dalam hasil penelitian Fitri Nur Rohayatun (Fitri, 2021) mengenai Pengaruh Manajemen Pendidik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun 2020-2021 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan tahun 2020-2021 dengan nilai F hitung sebesar 1,560, artinya lebih kecil dari F tabel (1,5600,05).

Dengan hasil tersebut nampak jelas bahwa manajemen tenaga pendidik dan kependidikan berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang baik menunjukkan bahwa terdapat manajemen tenaga pendidik dan kependidikan yang telah diimplementasikan dengan baik juga. Oleh karena itu, manajemen tenaga pendidik dan kependidikan senantiasa lebih dikembangkan agar berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dan asosiatif korelasional. Pengumpulan data melalui pengisian angket sebanyak 54 tenaga pendidik dan kependidikan di MTs. K.H A Wahab Muhsin Sukahideng Kabupaten Tasikmalaya. Menggunakan metode survei karena mengumpulkan dan memperoleh data informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif lebih kecil (Sugiono, 2018). Selain itu, pengumpulan juga melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai data penunjang penelitian. Analisis data dalam penelitian ini melalui uji validitas, reliabilitas, korelasi, regresi, koefisien determinasi dan koefisien non determinasi dengan dibantu aplikasi SPSS (Statistical Program For Social Sciences) 16.0 for windows. Analisis yang digunakan adalah analisis korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kedua variabel dan analisis regresi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (manajemen tenaga pendidik dan kependidikan) terhadap variabel terikat (mutu pendidikan).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi dan regresi, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan) berpengaruh terhadap variabel Y (Mutu Pendidikan). Adapun hasil korelasi atau hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

Correlations

		Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Mutu Pendidikan
			n
Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Pearson Correlation	1	.377 **
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	54	54
Mutu Pendidikan	Pearson Correlation	.377 **	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	54	54

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasinya sebesar 0,377. Jika dilihat pada tabel interpretasi korelasi, nilai korelasi tersebut berada pada interval 0,20 – 0,399 yang berarti memiliki tingkat hubungan yang rendah antara variabel X (manajemen tenaga pendidik dan kependidikan) dengan variabel Y (mutu pendidikan). Selain itu, jika menggunakan r tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,266, maka t hitung lebih besar daripada r tabel. Hal ini menunjukan bahwa manajemen tenaga pendidik dan kependidikan memiliki korelasi atau hubungan pada peningkatan mutu pendidikan. Adapun besarnya pengaruh variabel X (Implementasi Kurikulum Keterampilan) terhadap variabel Y (Kompetensi Siswa) sebagai berikut:

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.113	13.661	6.304	.000
	Manajemen	.364	.124	.377	.2931
	Tenaga				
	Pendidik dan				
	Kependidikan				

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai regresi dari manajemen tenaga pendidik dan kependidikan terhadap mutu pendidikan sebesar 0,377. Correlations Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan Mutu Pendidikan Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pearson Correlation 1 .377** Sig. (2-tailed) .005 N 54 54 Mutu Pendidikan Pearson Correlation .377** 1 Sig. (2-tailed) .005 N 54 54 Jika dilihat nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari nilai probabilitasnya yaitu 0,05 sehingga dapat dinyatakan manajemen tenaga pendidik dan kependidikan (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan (Y) dan variabel independen (mutu pendidikan) akan berubah jika variabel dependen (manajemen tenaga pendidik dan kependidikan) dinaik turunkan.

Untuk Koefisien Determinasi berdasarkan tabel model summary pada kolom R Square diperoleh hasil sebesar 0,142. Hasil tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh variabel manajemen tenaga pendidik dan kependidikan (X) terhadap variabel mutu pendidikan (Y) sebesar 14%. Maka kontribusi variabel X dalam menjelaskan variabel Y sebesar 14%. Adapun hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 ^a	.142	.125	9.22745

a. Predictors: (Constant), Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan

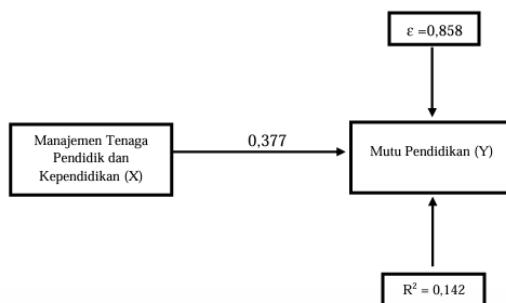
Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor lain (Koefisien Non Determinasi) di luar variabel X (Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan) yang mempengaruhi variabel Y (Mutu Pendidikan) dapat diketahui dengan menganalisis non determinasi/epsilon (ϵ) sebagai berikut:

$$\epsilon = 1 - R^2$$

$$\epsilon = 1 - 0,142$$

$$\epsilon = 0,858$$

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa besaran nilai koefisien non determinasi adalah 0,858. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang mempengaruhi variabel Y (Mutu Pendidikan) yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti pembiayaan, sarana prasarana, kurikulum dan manajemen strategi. Dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti dapat menggambarkan desain penelitian pengaruh manajemen tenaga pendidik dan kependidikan terhadap mutu pendidikan di MTs. K.H A Wahab Muhsin Kabupaten Tasikmalaya sebagai berikut:



Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di MTs. K.H A Wahab Muhsin Sukahideng Kabupaten Tasikmalaya menunjukkan bahwa manajemen tenaga pendidik dan kependidikan mempunyai pengaruh yang rendah terhadap mutu pendidikan.

3.2. Pembahasan

a. Manajemen Tenaga Pendidikan dan kependidikan di MTs K.H A Wahab Muhsin Kabupaten Tasikmalaya.

Untuk mengetahui tanggapan responden tentang manajemen tenaga pendidik dan kependidikan di MTs. K.H A Wahab Muhsin Kabupaten Tasikmalaya, maka kategori jawaban responden dibagi menjadi 5 kategori yaitu:

Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel Penelitian

Rata Rata Skor	Penafsiran
4.2 - 5.0	Sangat baik/Sangat tinggi
3.4 - 4.1	Baik/Tinggi
2.6 - 3.3	Cukup baik/Cukup tinggi
1.8 - 2.5	Tidak baik/Rendah
1.0 - 1.7	Sangat tidak baik/Sangat rendah

Berdasarkan hasil analisis data, variabel manajemen tenaga pendidik dan kependidikan memperoleh nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 4,379. Maka, dari perolehan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa manajemen tenaga pendidik dan kependidikan di MTs K.H A Wahab Muhsin Kabupaten Tasikmalaya berada pada kategori sangat baik sesuai dengan indikator pada Candra Wijaya dan Rusi Rusmiati Aliyyah (2019) yang meliputi:

perencanaan kebutuhan; rekrutmen dan penempatan; pembinaan dan pengembangan; penilaian prestasi kinerja; pemberian kompensasi dan pemberhentian. Dengan demikian, manajemen tenaga pendidik dan kependidikan di MTs. K.H A Wahab Muhsin sudah sesuai dengan indikator manajemen tenaga pendidik dan kependidikan. Mutu atau kualitas mempunyai sejumlah keistimewaan yang terdapat pada produk atau jasa baik secara langsung maupun tidak langsung yang memenuhi keinginan pelanggan dan memberikan kepuasaan terhadap pelanggan atas produk dan jasa yang telah diberikan (Ali Muniron, 2021). Keistimewaan di MTs K.H A Wahab Muhsin Sukahideng Kabupaten Tasikmalaya berada di bawah pondok pesantren sukahideng.

b. Mutu Pendidikan di MTs K.H A Wahab Muhsin Kabupaten Tasikmalaya

Berdasarkan hasil analisis data, variabel mutu pendidikan memperoleh nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 4,360. Maka, dari perolehan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa mutu pendidikan di MTs K.H A Wahab Muhsin Kabupaten Tasikmalaya berada pada kategori sangat baik sesuai dengan indikator pada Taylor, West dan Smith dalam Muhammad Fadhl (2023) yang meliputi: Dukungan orang tua; kualitas pendidik; komitmen peserta didik; kepemimpinan sekolah; kualitas pembelajaran; manajemen sumber daya di sekolah dan kenyamanan sekolah .

c. Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan terhadap Mutu Pendidikan di MTs K.H A Wahab Muhsin Sukahideng Kabupaten Tasikmalaya

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil bahwa variabel manajemen tenaga pendidik dan kependidikan berpengaruh terhadap mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah K.H A Wahab Muhsin Kabupaten Tasikmalaya dengan nilai regresi sebesar 0,377 dengan taraf signifikansi 0,001. Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan berkontribusi sebesar 14% terhadap mutu pendidikan dan sisanya sebesar 86% adalah faktor lain yang tidak diteliti yang turut mempengaruhi terhadap mutu pendidikan di MTs K.H A Wahab Muhsin Kabupaten Tasikmalaya. Tenaga pendidik dan kependidikan yang mempunyai kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial dan profesional serta mampu mengimplementasikan administrasi pendidik dan kependidikan dengan penuh disiplin akan meningkatkan mutu pendidikan suatu lembaga. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Hari Sudradjad bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (life skill), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (integrated personality) mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal (Hari Suderadjat, 2005). Mutu pendidikan di lembaga tentunya dipengaruhi salah satunya oleh implementasi manajemen tenaga pendidik dan kependidikan karena tenaga pendidik dan kependidikan menjadi lokomotif utama dalam mengembangkan mutu pendidikan.

4. KESIMPULAN

1. Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan di MTs. K.H A Wahab Muhsin Sukahideng Kabupaten Tasikmalaya berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4,379 sesuai dengan indikator yaitu perencanaan kebutuhan, rekrutmen dan penempatan, pembinaan dan pengembangan, penilaian prestasi kerja, pemberian kompensasi dan pemberhentian.
2. Mutu pendidikan di MTs. K.H A Wahab Muhsin Sukahideng Kabupaten Tasikmalaya berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4,360 sesuai dengan indikator yaitu dukungan orang tua, kualitas pendidik, komitmen peserta didik, kepemimpinan sekolah, kualitas pembelajaran, manajemen sumber daya di sekolah, kenyamanan sekolah.

3. Terdapat pengaruh manajemen tenaga pendidik dan kependidikan terhadap mutu pendidikan di MTs. K.H A Wahab Muhsin Sukahideng Kabupaten Tasikmalaya dengan nilai regresi sebesar 0,377 dengan taraf signifikan 0,005. Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan mempunyai kontribusi sebesar 14% terhadap mutu pendidikan dan mutu pendidikan dipengaruhi oleh variabel independen lain sebesar 86%.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aedi, Nur, Manajemen Pendidik dan Tenaga Pendidik, ed. oleh Nanda Saputra (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2016)

Amka, Buku Ajar Manajemen dan Administrasi Sekolah (Nizamia Learning Center, 2021).

Aprilia Utami Lubis Lubis, "Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Sinar Islami Bingai Kabupaten Langkat," 2020, 1–104.

Affiandry, Chandra, "Mengembangkan Komitmen Belajar Melalui Simulatif Playbased," Jurnal Administrasi <https://doi.org/10.17509/jap.v10i2.6317> Pendidikan, 6.2 (2017)

Hari Suderadjat, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK, Bandung: Cipta Lekas Garafika, 2005, h. 17

Ridwan, Muhammad, "Hubungan Pemberian Kompensasi dengan Kinerja Mengajar Guru di Lembaga Pendidikan Nurul Falah Cihuni - Pagedang," UIN Syarif Hidayatullah, 2014, 94

Ristianah, Niken, dan Toha Ma'sum, Konsep Manajemen Mutu Pendidikan, Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam, 2022, IV, <https://doi.org/10.52166/tabyin.v4i01.169>